



KEMENTERIAN
PELINDUNGAN
PEKERJA MIGRAN
INDONESIA/BADAN
PELINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BP3MI BANTEN TRIWULAN I 2026

Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
(BP3MI Banten)

Jalan Ciwaru Raya Komplek Depag No. 2 Kota Serang, Banten

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja BP3MI Banten merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Penyusunan laporan kinerja BP3MI Banten mengacu pada Peraturan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi, antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BP3MI Banten, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa sasaran belum menunjukkan capaian sesuai target, karena sangat dipengaruhi oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif sejenak komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian integral dari pembaharuan kualitas penyelenggaraan pelayan publik.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang disampaikan melalui laporan kinerja BP3MI Banten periode Triwulan I Tahun 2026 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektifitas, produktif kinerja seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan BP3MI Banten, sehingga dapat mendukung kinerja pelayanan publik dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Akhirnya, laporan kinerja ini dibuat dengan harapan dapat menjadi acuan bagi para pegawai di lingkungan BP3MI Banten, untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Serang, 20 April 2026

Kepala BP3MI Banten,



BUDI NOVIJANTO, SH
KOMBES POL NRP. 71110433



DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PERENCANAAN KINERJA	1
A. RENCANA STRATEGIS BP3MI BANTEN 2025-2029	1
B. PERJANJIAN KINERJA	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	4
A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026	4
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2026	6
C. REALISASI ANGGARAN	26
BAB III PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	28
A. PERMASALAHAN	28
B. UPAYA TINDAK LANJUT	29
C. SARAN	31



**DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1 : Perjanjian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2026	2
Tabel 2 : Pengukuran Capaian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2026	4
Tabel 3 : Ringkasan Capaian Kinerja BP3MI Banten berdasarkan target dan realisasi tahun 2026	6
Tabel 4 : Capaian IKU Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI pada Triwulan I 2026	7
Tabel 5 : Capaian IKU Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan pada Triwulan I 2026	10
Tabel 6 : Capaian Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI pada Triwulan I 2026	13
Tabel 7 : Capaian IKU Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan kepulangan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI pada Triwulan I 2026	16
Tabel 8 : Capaian IKU Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026	19
Tabel 9 : Capaian IKU Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026	22
Tabel 10 : Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026	24
Tabel 11 : Realisasi Anggaran pada Triwulan I Tahun 2026	26





DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Grafik Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI pada Triwulan I 2026	8
Gambar 2 : Grafik Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI periode Triwulan I Tahun 2024-2026	9
Gambar 3 : Grafik Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan pada Triwulan I 2026	10
Gambar 4 : Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan Periode Triwulan I Tahun 2024-2026	12
Gambar 5 : Grafik Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI pada Triwulan I 2026	14
Gambar 6 : Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI Periode Triwulan I 2024-2026	15
Gambar 7 : Grafik Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI Pada Triwulan I 2026	17
Gambar 8 : Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI Periode Triwulan I 2024-2026	18
Gambar 9 : Grafik Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI Pada Triwulan I 2026	20
Gambar 10 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI Periode Triwulan I 2024-2026	21
Gambar 11 : Grafik Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026	22
Gambar 12 : Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI Periode Triwulan I 2024-2026	23
Gambar 13 : Grafik Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI Triwulan I 2026	24
Gambar 14 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI Periode Triwulan I 2024-2026	25





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Menteri KP2MI/BP2MI dengan Kepala BP3MI Banten
- Lampiran 2 : Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
- Lampiran 3 : IKU serta Capaian Kinerja BP3MI Banten Berdasarkan Target POK Tahun 2026
- Lampiran 4 : Data Dukung Program Pencapaian Kinerja BP3MI Banten



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) BP3MI disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Kepala BP3MI kepada MenteriP2MI atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian dan sasaran Unit Organisasi BP3MI. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, untuk meningkatkan kinerja pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

BP3MI telah menetapkan Rencana Strategis tahun 2025 – 2029 yang mengacu pada Rencana Strategis BP2MI Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014. BP3MI telah menetapkan 5 (Lima) sasaran Strategis dan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU), berikut ringkasan capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Ringkasan Capaian Kinerja Berdasarkan Target POK BP3MI Banten Tahun 2026

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI TW I 2026	CAPAIAN (%)
Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	80	10	12,5%
Meningkatkannya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	63	3453	5481%
Meningkatnya Fasilitasi Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100	54	54%
Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan social dan ekonomi oleh BP3MI	1470	2622	178,37%
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75	75	100%

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI TW I 2026	CAPAIAN (%)
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65	-	0
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	80	Baik	25.61%
JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI BANTEN TAHUN 2026 Rp. 9.355.124.000				

Capaian IKU BP3MI Banten pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- 1. Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI**
IKU diukur dengan membandingkan realisasi persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI tahun 2026. Adapun realisasinya untuk triwulan I tahun 2026 jumlah Data Persediaan CPMI yang mencari informasi pekerjaan sepanjang bulan Januari s.d. Maret 2026 sebanyak 10 orang.
- 2. Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan**
IKU ini diukur dengan persentase Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan oleh BP3MI. Adapun realisasinya untuk triwulan I tahun 2026 terkait Jumlah Tingkat Pemahaman CPMI/PMI terhadap materi OPP yang difasilitasi oleh BP3MI yakni sebesar 97,75% dari , 3453 orang CPMI/PMI.
- 3. Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI**
IKU ini diukur dengan membandingkan persentase Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI. Target Impelentasi Kerjasama pada tahun 2026 sebanyak 100% yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Adapun realiasi dari Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI Pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sejumlah 54% dan dinyatakan **selesai**.

4. Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan social dan ekonomi oleh BP3MI

IKU ini diukur dengan menghitung Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI. Adapun realisasi Kegiatan Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI yang mengalami permasalahan pada triwulan I tahun 2026 sebanyak 2622 orang PMI

5. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI

IKU ini diukur dengan membandingkan Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI. Adapun realisasi evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada triwulan I tahun 2026 sebesar 75%.

6. Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI

Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana pencipta arsip telah melaksanakan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai ini memberikan gambaran tentang tingkat kepatuhan terhadap standar kearsipan dan kualitas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan internal pencipta arsip, di BP3MI Banten sendiri penilaian kearsipan internal untuk tahun 2026 targetnya adalah 65%. Pada Triwulan I ini Tim Pengelola Kearsipan BP3MI Banten sedang menjalankan proses Audit Kearsipan Internal 2026 yang sedang dilakukan penilaian secara menyeruluh.

7. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI

IKU ini diperoleh berdasarkan nilai kesesuaian penyerapan anggaran, konsistensi, capaian rincian output dan nilai efisiensi pelaksanaan anggaran pada satker BP3MI Banten Capaian Indikator Kinerja Anggaran diperoleh dengan Nilai Kinerja anggaran yang berasal dari capaian SMART Kementerian Keuangan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Realisasi pada Triwulan I Tahun 2026 nilai kinerja mencapai 25,61% atau mencapai target yang ditetapkan pada dengan kategori “Baik”



Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai kinerja, BP3MI Banten Tahun 2026 didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 9.355.124.000** sampai dengan Triwulan I tahun 2026, realisasi anggaran adalah sebesar **Rp. 2.396.286.106** atau sebesar **25,61%**.



BAB I – PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS BP3MI BANTEN 2025 - 2029

Rencana Strategis (Renstra) BP3MI 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh BP3MI beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra BP3MI telah mengacu pada Renstra BP2MI tahun 2025-2029. Secara ringkas substansi BP3MI dapat diilustrasikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi BP3MI selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diharapkan memberi arah ke masa depan yaitu: **“TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan dan mendukung Visi tersebut, BP3MI menetapkan 4 (empat) misi yang akan dilakukan secara konsisten, yaitu:

- a) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam penyelenggaraan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia;
- c) Menyenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; dan
- d) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana BP2MI.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, BP3MI menetapkan 2 (dua) tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu sampai tahun 2026, yaitu:

- a) Terwujudnya perlindungan Pekerja Migran Indonesia melalui penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya sebagai aset bangsa;
- b) Terselenggaranya peningkatan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan akuntabel.

B. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai penjabaran tujuan yang akan dicapai sampai dengan tahun 2026, BP3MI Banten telah menetapkan Sasaran Strategis dan IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel. 1
Perjanjian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2026

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	80
Meningkatkannya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	63
Meningkatnya Fasilitasi Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100
Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan social dan ekonomi oleh BP3MI	1470
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	80
JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI BANTEN TAHUN 2026 Rp. 9.355.124.000		



Kegiatan :

1. Penempatan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Rp. 2.782.134.000
2. Dukungan Manajemen Rp. 6.572.990.000



BAB II – AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026

❖ Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan metode sederhana yang membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan dan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian sasaran kinerja dimaksud.

Laporan Kinerja Triwulan I ini menyajikan pengukuran capaian kinerja Berikut capaian kinerja BP3MI Banten pada tahun 2026:

Tabel. 2
Pengukuran Capaian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2026

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	20	10	20	-	20	-	20	-
Meningkatkannya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	15	-	16	-	16	-	16	-
Meningkatnya Fasilitasi Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	25	-	25	-	25	-	25	-



SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Fasilitas Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan kepulauan, pemberdayaan social dan ekonomi oleh BP3MI	367	-	367	-	368	-	368	-
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75	75	75	-	75	-	75	-
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65	-	65	-	65	-	65	-
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	Baik	Baik	Baik	-	Baik	-	Baik	-

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2026

Kinerja BP3MI pada tahun 2026 diukur dari seluruh pencapaian IKU. Capaian kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2026 sebesar 29% yang dihitung dari rata-rata capaian 5 (lima) IKU. Berikut ringkasan capaian kinerja BP3MI Banten pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3
Ringkasan Capaian Kinerja BP3MI Banten Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2026

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun 2026	Realisasi				Capaian Tahun 2026 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	80	10	-	-	-	12,5%
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	63	3453	-	-	-	5481%
Meningkatnya Fasilitas Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100	54	-	-	-	54%
Meningkatnya Fasilitas Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI	1470	2622	-	-	-	178,37%
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75	75	-	-	-	100%
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65	-	-	-	-	0
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	Baik	Baik	-	-	-	25.61%

Untuk melakukan Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja pada BP3MI Banten dilakukan dengan membandingkan antara target sasaran strategis dengan realisasinya. Adapun Analisis Capaian Kinerja BP3MI Banten pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Program / Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia

Tabel. 4
Capaian IKU Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	80	10	12,5%

Gambar. 1
Grafik Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI pada Triwulan I 2026



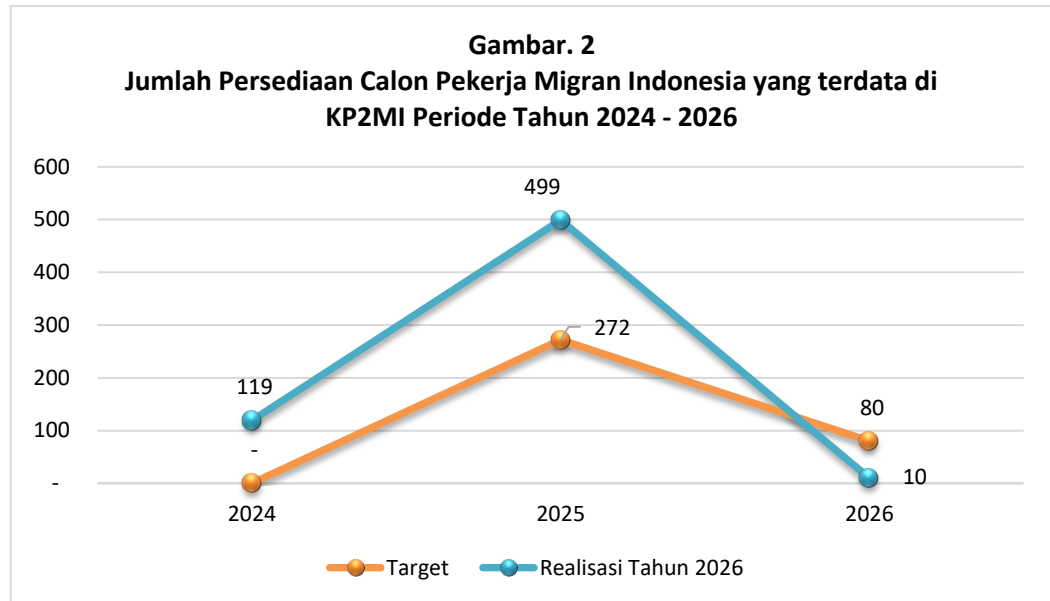
a. Informasi Kinerja

Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI merupakan jumlah tenaga kerja yang siap dan mampu untuk bekerja di luar negeri ini mencakup jumlah orang yang memenuhi syarat dan bersedia untuk bekerja di negara lain, baik sebagai pekerja migran maupun tenaga kerja terampil. Jumlah persediaan CPMI ini merupakan data pencari kerja atau pencari kerja yang mendatangi ke kantor BP3MI Banten dalam kurun waktu bulan Januari-Maret 2026 untuk berminat bekerja di luar negeri dengan segala kompetensi yang dimiliki.

b. Evaluasi Kinerja

Pada tahun 2026 BP3MI Banten menargetkan Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 adalah 80. Dari target tersebut pada Triwulan I Tahun 2026 realisasinya adalah sebanyak 10 orang.

Perbandingan jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI pada Triwulan I tahun 2024-2026 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah **Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) yang terdata di KP2MI pada Tahun 2024–2026 menunjukkan dinamika yang cukup baik**. Pada Tahun **2024**, realisasi tercatat sebesar **119 orang**, kemudian meningkat signifikan pada Tahun **2025** menjadi **499 orang**, yang mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk bekerja ke luar negeri. Sementara itu, pada Tahun **2026**, realisasi tercatat sebesar **10 orang**, yang merupakan capaian pada **awal tahun (Triwulan I)** sehingga masih sangat berpotensi mengalami peningkatan pada triwulan berikutnya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pendataan CPMI pada Tahun 2026 masih dalam tahap awal pelaksanaan, dan diharapkan akan terus meningkat seiring dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, rekrutmen, serta fasilitasi penempatan pada periode selanjutnya.

- a. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Capaian persediaan CPMI pada Triwulan I Tahun 2026 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat
 - Tingginya minat masyarakat untuk bekerja ke luar negeri yang terus didorong melalui kegiatan sosialisasi dan diseminasi informasi oleh BP3MI Banten;

- Pelaksanaan pendataan CPMI pada Tahun 2026 yang masih berada pada tahap awal (Triwulan I), sehingga realisasi masih akan berkembang pada triwulan berikutnya;
- Adanya penyesuaian mekanisme pendataan yang lebih terarah guna memastikan kualitas data CPMI.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten terus meningkatkan kegiatan sosialisasi dan penyebarluasan informasi peluang kerja ke luar negeri secara aman dan procedural dan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

2. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah

Tabel. 5

Capaian IKU Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	63	3453	5481%

Gambar. 3

Grafik Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan pada Triwulan I 2026



a. Informasi Kinerja

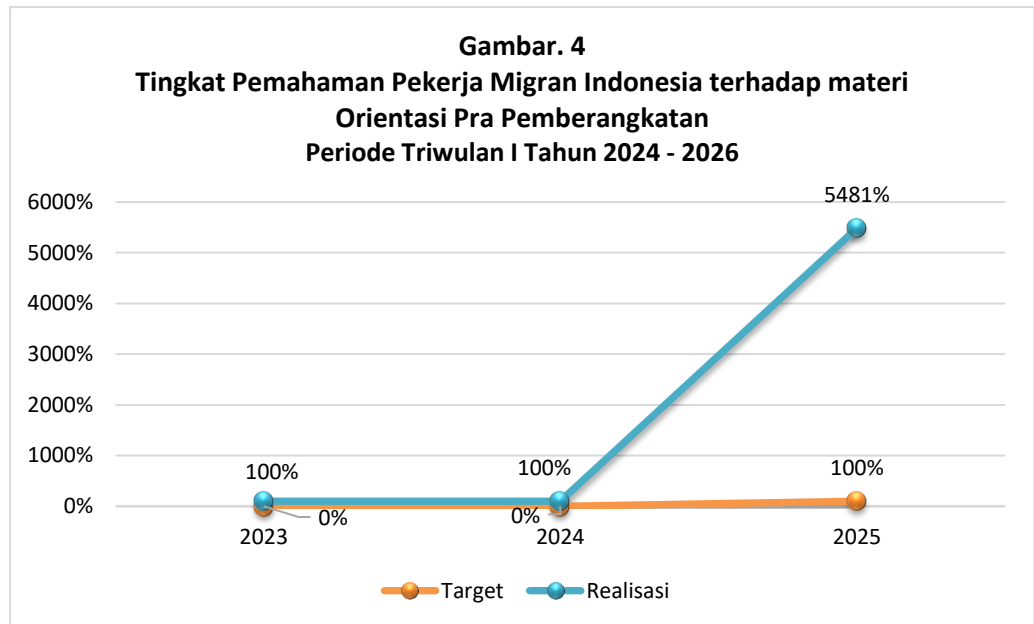
Indikator Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) merupakan indikator kinerja utama yang baru ditetapkan pada Tahun 2026, yang menitikberatkan pada pengukuran tingkat pemahaman peserta terhadap materi OPP. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) sendiri telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya sebagai bagian dari pembekalan bagi PMI sebelum bekerja ke luar negeri. Pada Trwulan I Tahun 2026 ini jumlah peserta OPP mencapai 3453 CPMI dengan presentase pemahaman terhadap materi OPP melalui Post Test sebesar 97,75%.

b. Evaluasi Kinerja

Sebagai indikator yang berfokus pada aspek kualitas (outcome), tingginya capaian ini dipengaruhi oleh intensitas pelaksanaan OPP yang telah berjalan sebelumnya, sehingga basis peserta yang dapat diukur tingkat pemahamannya menjadi cukup besar. Selain itu, hal ini juga mencerminkan bahwa BP3MI Banten telah mampu mengimplementasikan indikator baru yang berorientasi pada kualitas secara efektif.

Ke depan, diperlukan penyesuaian target yang lebih proporsional agar pengukuran tingkat pemahaman ini dapat lebih representatif dalam menggambarkan kualitas pelaksanaan OPP secara menyeluruh.

Perbandingan jumlah Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan pada triwulan I tahun 2024-2026 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan pada triwulan I tahun 2024-2026 telah selesai ditangani.

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Tingginya capaian Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) pada Triwulan I Tahun 2026 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a) Faktor Pendorong/Penghambat

- Pelaksanaan kegiatan **Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP)** yang telah berjalan secara konsisten pada tahun-tahun sebelumnya sehingga mendukung kemudahan dalam pengukuran tingkat pemahaman peserta pada Tahun 2026;
- Tingginya partisipasi Calon PMI dalam mengikuti kegiatan OPP pada Triwulan I Tahun 2026;
- Diterapkannya indikator baru yang berfokus pada pengukuran tingkat pemahaman, sehingga capaian meningkat signifikan seiring dengan jumlah peserta yang diukur

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten terus meningkatkan kualitas pelaksanaan OPP dengan menekankan pada pemahaman materi yang komprehensif bagi peserta;

- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan metode pengukuran tingkat pemahaman agar lebih akurat dan representatif;
- Mengoptimalkan pelaksanaan OPP secara berkelanjutan serta memastikan seluruh peserta mendapatkan pemahaman yang memadai sebelum bekerja ke luar negeri.

3. Capaian Sasaran Program / Meningkatnya Fasilitas Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia

Tabel. 6
Capaian IKU Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100	54	54%

Gambar. 5
Grafik Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI Pada Triwulan I 2026



a. Informasi Kinerja

Indikator Persentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang difasilitasi oleh BP3MI merupakan ukuran kinerja dalam memberikan pelayanan perlindungan kepada PMI yang mengalami permasalahan, khususnya PMI dalam kondisi sakit.

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian realisasi sebesar 54 orang atau 54% dari target tahunan 100 orang. Pelaksanaan indikator ini diwujudkan melalui berbagai bentuk layanan, antara lain rujukan PMI ke fasilitas kesehatan (Rumah Sakit Polri atau rumah sakit terdekat), fasilitasi ambulans, serta pemulangan PMI baik melalui fasilitasi BP3MI, dijemput keluarga, maupun secara mandiri, termasuk penanganan PMI yang menolak dirujuk. Pelayanan tersebut menunjukkan bahwa BP3MI Banten telah melaksanakan penanganan permasalahan PMI secara komprehensif dan responsif sejak awal tahun.

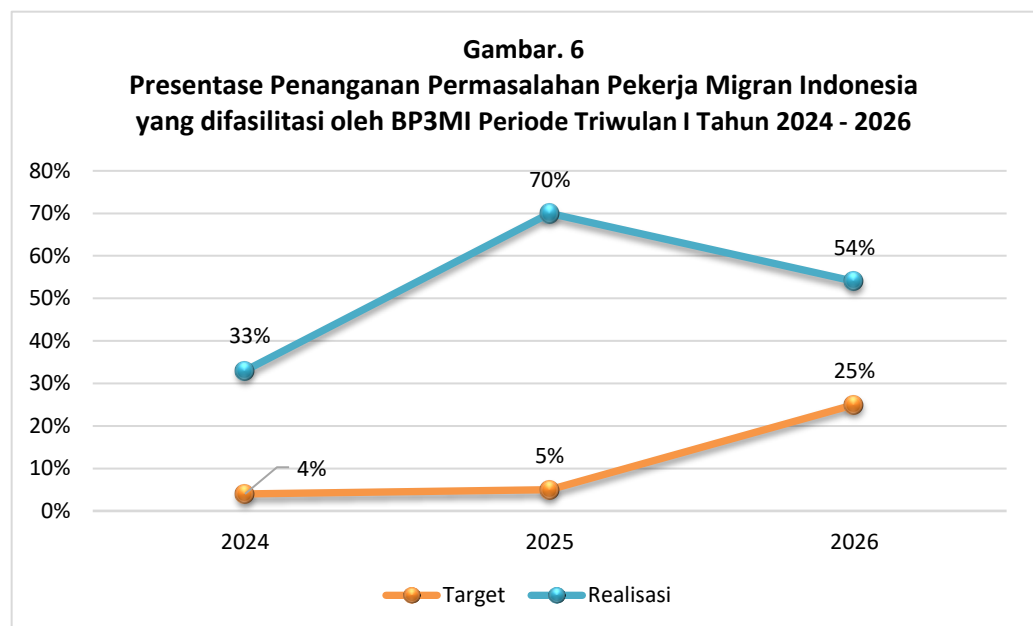
b. Evaluasi Kinerja

Capaian sebesar 54% pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan penanganan permasalahan PMI telah berjalan dengan baik dan progresif. Dengan capaian lebih dari setengah target tahunan pada awal tahun, hal ini mencerminkan kinerja yang optimal dalam

memberikan pelayanan kepada PMI yang membutuhkan penanganan segera.

Selain itu, karakteristik layanan yang bersifat kasuistik dan responsif menjadikan capaian kinerja sangat bergantung pada kondisi di lapangan. Namun demikian, capaian pada Triwulan I ini menunjukkan tren positif dan masih berpotensi meningkat pada triwulan berikutnya

Perbandingan Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI Triwulan I tahun 2024-2026 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI pada Triwulan I tahun 2024 – 2026, hal ini disebabkan oleh :

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah
 - a) Faktor Pendorong
 - Tingginya kebutuhan pelayanan terhadap PMI sakit yang memerlukan rujukan medis dan fasilitasi pemulangan;
 - Kesiapan BP3MI Banten dalam memberikan pelayanan secara cepat, baik melalui fasilitas kesehatan maupun sarana transportasi;

- Pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan sejak awal tahun sehingga mendukung percepatan capaian kinerja.
- b) Pemecahan Masalah
 - Memperkuat koordinasi dengan rumah sakit, instansi terkait, serta pihak keluarga dalam rangka percepatan penanganan;
 - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan seluruh PMI yang mengalami permasalahan dapat difasilitasi secara optimal.

4. Capaian Sasaran Program / Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI

Tabel. 7

Capaian IKU Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI	1470	2622	178,37%

Gambar. 7

Grafik Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan kepulangan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI Pada Triwulan I 2026



a. Informasi Kinerja

Indikator Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarganya yang terfasilitasi layanan kepulangan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI merupakan ukuran kinerja dalam memberikan pelayanan perlindungan dan pemberdayaan kepada PMI dan keluarganya.

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian realisasi tercatat sebesar 2.622 orang, melampaui target tahunan sebesar 1.470 orang. Capaian tersebut diwujudkan melalui layanan pendampingan PMI serta fasilitasi kepulangan PMI ke daerah asal, termasuk dukungan pelayanan sosial bagi PMI dan keluarganya.

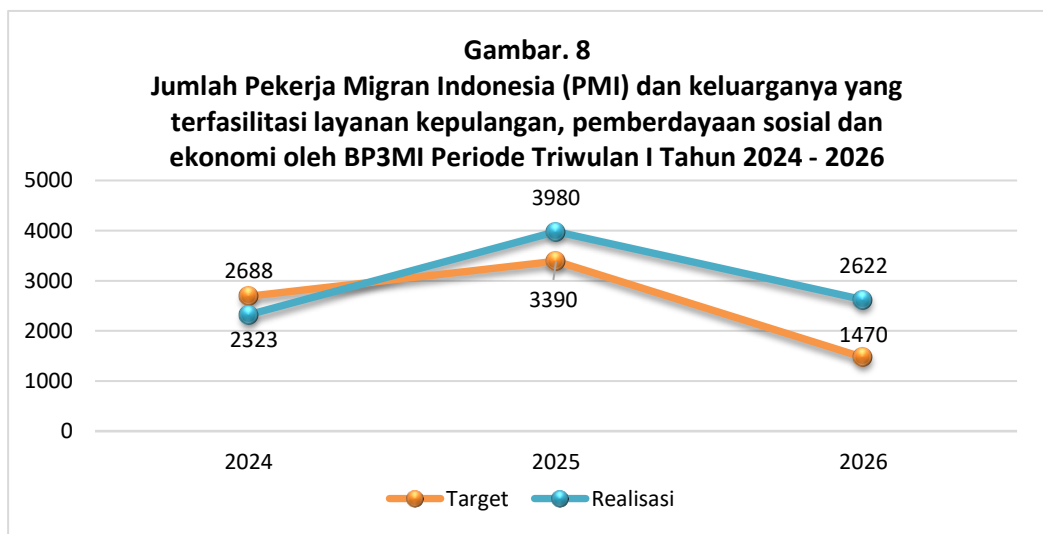
Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa BP3MI Banten telah memberikan pelayanan secara optimal dan responsif dalam memfasilitasi kebutuhan PMI sejak awal tahun.

b. Evaluasi Kinerja

Capaian sebesar 2.622 orang atau melampaui 100% dari target tahunan pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan bahwa kinerja pelayanan telah berjalan sangat optimal. Hal ini mencerminkan tingginya intensitas pelayanan yang diberikan, khususnya dalam pendampingan dan fasilitasi kepulangan PMI ke daerah asal.

Selain itu, capaian yang tinggi pada awal tahun juga menunjukkan bahwa layanan yang diberikan bersifat dinamis dan mengikuti kebutuhan PMI di lapangan, sehingga realisasi kinerja dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi ini menjadi indikator positif terhadap efektivitas pelaksanaan program perlindungan dan pemberdayaan PMI.

Dapat dilihat perbandingan Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarganya yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI pada triwulan I tahun 2024 - 2026 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarganya yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI dilihat perbandingan dari tahun 2024, 2025 dan 2026.

Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

a) Faktor Pendorong/penghambat

- Tingginya kebutuhan layanan keputungan PMI ke daerah asal, baik bagi PMI yang telah selesai kontrak maupun yang mengalami permasalahan;
- Kesiapan koordinasi dengan stakeholder terkait, baik di pusat maupun daerah, dalam mendukung proses pemulangan dan pemberdayaan PMI;

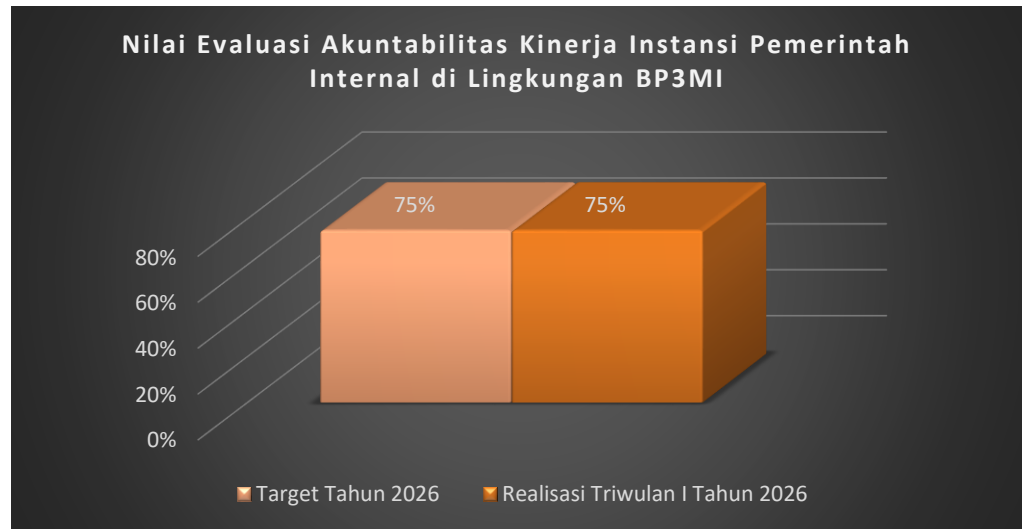
- Optimalnya pelaksanaan pendampingan PMI oleh BP3MI Banten sehingga mendorong peningkatan jumlah layanan yang diberikan;
- b) Upaya Pemecahan Masalah
 - BP3MI Banten terus meningkatkan kualitas layanan pendampingan dan fasilitasi keputungan PMI secara cepat, tepat, dan terkoordinasi;
 - BP3MI Banten terus meningkatkan kualitas layanan pendampingan dan fasilitasi keputungan PMI secara cepat, tepat, dan terkoordinasi;
 - Mengoptimalkan pelayanan pemberdayaan sosial dan ekonomi bagi PMI dan keluarganya sebagai bentuk keberlanjutan layanan.

5. Capaian Sasaran Program / Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI

Tabel. 8
Capaian IKU Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75	75	100 %

Gambar. 9
Grafik Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026



a. Informasi Kinerja

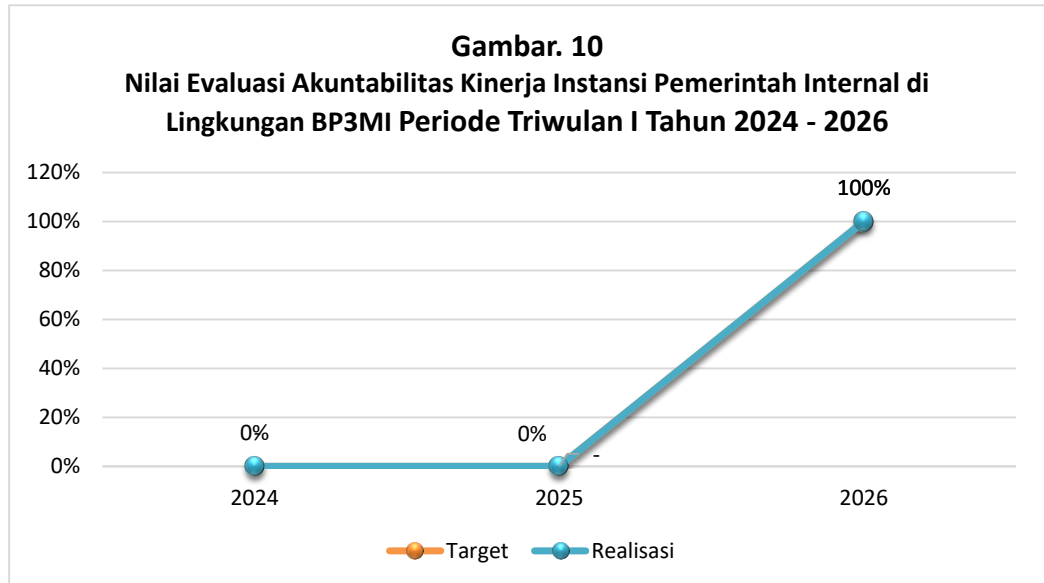
Indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Internal di Lingkungan BP3MI merupakan ukuran kinerja dalam menilai tingkat akuntabilitas, efektivitas, dan transparansi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BP3MI.

Indikator ini merupakan indikator kinerja utama yang baru ditetapkan pada Tahun 2026, sehingga belum terdapat data pembandingan pada tahun sebelumnya. Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian realisasi sebesar 75, yang telah memenuhi target tahunan sebesar 75. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan BP3MI telah berjalan dengan baik sejak awal tahun, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja.

b. Evaluasi Kinerja

Capaian sebesar 100% dari target tahunan pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan yang efisien dan transparan telah terimplementasi secara optimal. Sebagai indikator baru, capaian ini mencerminkan bahwa BP3MI telah mampu mengimplementasikan pengukuran kinerja akuntabilitas secara efektif sejak tahap awal pelaksanaan.

Selain itu, belum adanya data pembandingan pada tahun sebelumnya menjadi dasar bahwa capaian ini merupakan **baseline awal** dalam pengukuran kinerja akuntabilitas internal, yang selanjutnya dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas tata kelola pada periode berikutnya.



- c. Capaian Nilai AKIP pada Triwulan I Tahun 2026 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

a) Faktor Pendorong/faktor penghambat

- Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi kinerja;
- Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja secara sistematis sebagai bagian dari implementasi indikator baru;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang berjalan secara konsisten sejak awal tahun;
- Adaptasi organisasi terhadap penerapan indikator baru yang berjalan dengan baik.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten terus meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja sebagai dasar penguatan tata kelola pemerintahan;

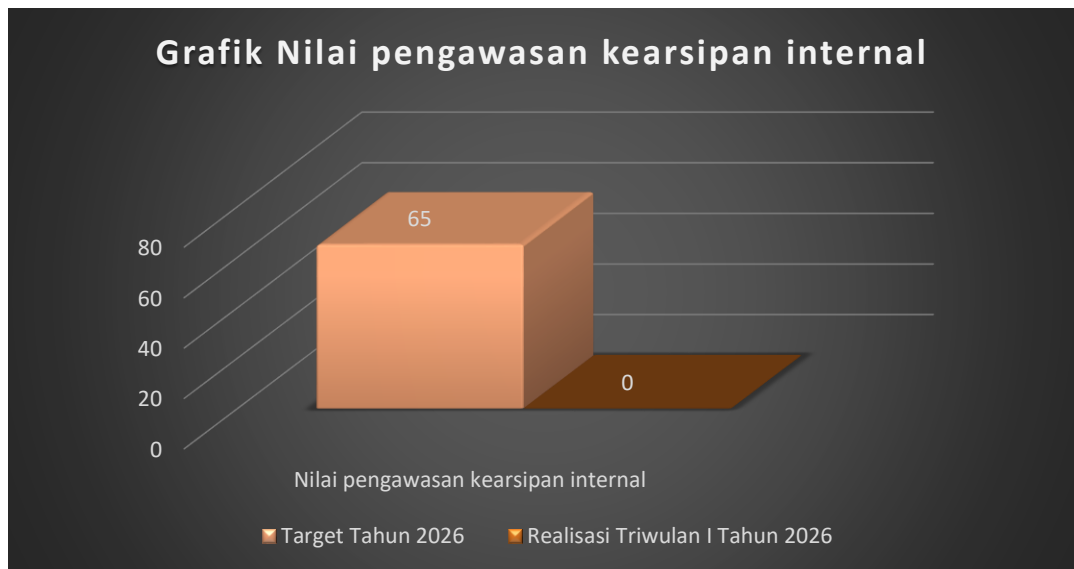
- Memperkuat monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari penyempurnaan indikator pada periode berikutnya;
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan kinerja dan akuntabilitas;
- Mengoptimalkan sistem informasi kinerja guna mendukung transparansi dan efisiensi pelaksanaan program.

6. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif

Tabel. 9
Capaian IKU Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65	0	0

Gambar. 11
Grafik Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026



a. Informasi Kinerja

Nilai Penyelenggaraan Kearsipan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pencipta arsip telah melaksanakan penyelenggaraan kearsipan sesuai

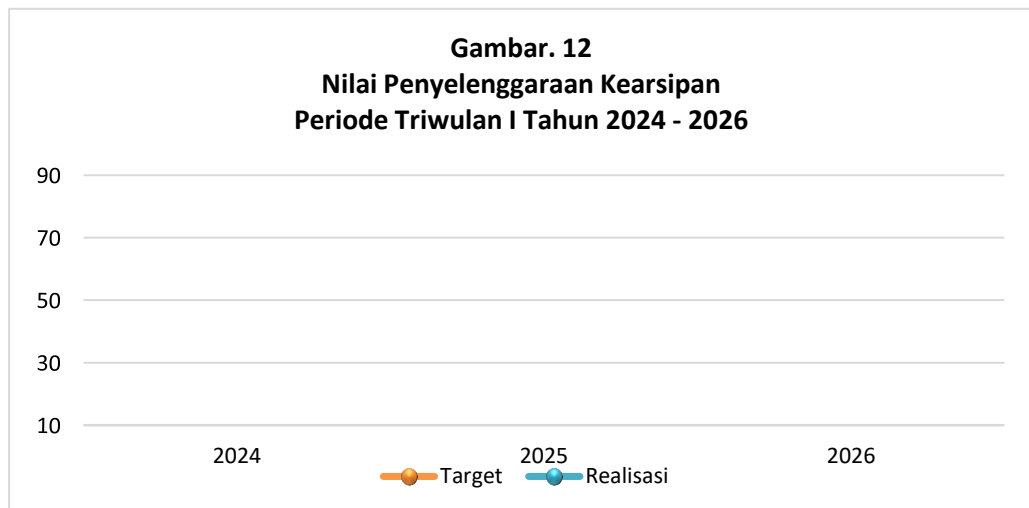
dengan ketentuan yang berlaku sehingga terwujud tertib arsip di BP3MI Banten pada umumnya.

b. Evaluasi Kinerja

Nilai Penyelenggaraan Kearsipan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana pencipta arsip telah melaksanakan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Belum adanya capaian nilai pada Triwulan I bukan disebabkan oleh tidak terlaksananya kegiatan, melainkan karena mekanisme penilaian kinerja kearsipan dilakukan pada periode tertentu (Triwulan III). Oleh karena itu, capaian pada Triwulan I lebih bersifat progres pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kearsipan di BP3MI Banten hingga Triwulan I Tahun 2026 diperkirakan telah mencapai sekitar **60%**, yang mencerminkan bahwa proses pengelolaan arsip telah berjalan sesuai tahapan dan ketentuan yang berlaku, serta masih akan terus disempurnakan menjelang pelaksanaan audit kearsipan internal

Bila dilihat dari perolehan nilai Grafik Nilai pengawasan kearsipan internal pada triwulan I tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa nilai Nilai pengawasan kearsipan internal di BP3MI Banten tidak bisa dinilai berdasarkan triwulan;

c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Tidak terlaksananya target realisasi pada triwulan I tahun 2026 dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

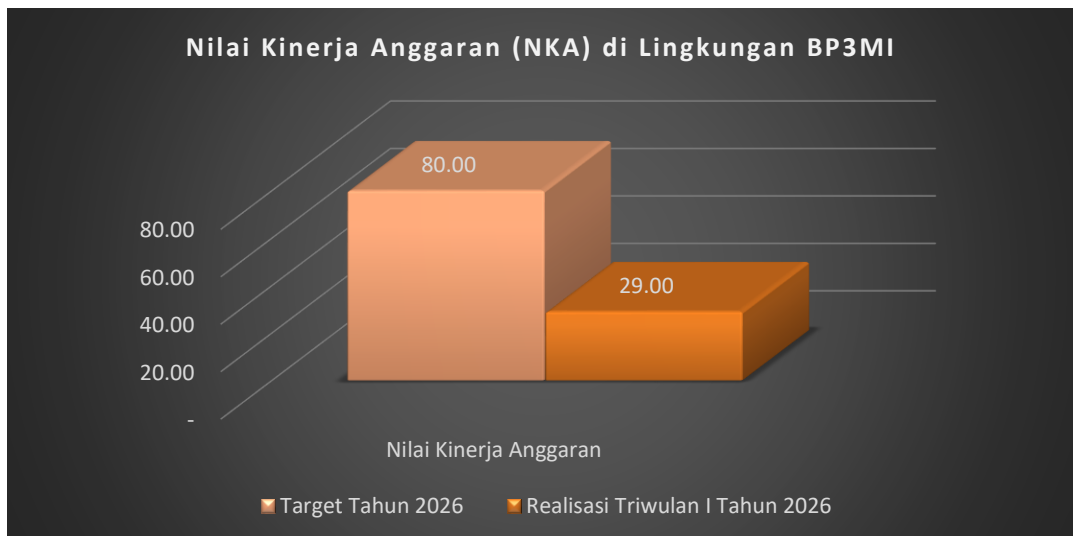
- a) Faktor Pendorong/faktor penghambat
 - Belum dilakukannya audit kearsipan dilingkungan BP3MI Banten dikarenakan belum adanya jadwal dari unit kearsipan pusat KP2MI/BP2MI dan Tim pengawas kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional.
- b) Upaya Pemecahan Masalah
 - BP3MI Banten terus melakukan koordinasi dengan unit kearsipan pusat KP2MI/BP2MI dan Tim pengawas kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional untuk dilakukan audit kearsipan dilingkungan BP3MI Banten.

7. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif

Tabel. 10
Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	REALISASI TW I	CAPAIAN (%)
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	Baik	Baik	25.61%

Gambar. 13
Grafik Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI pada Triwulan I 2026



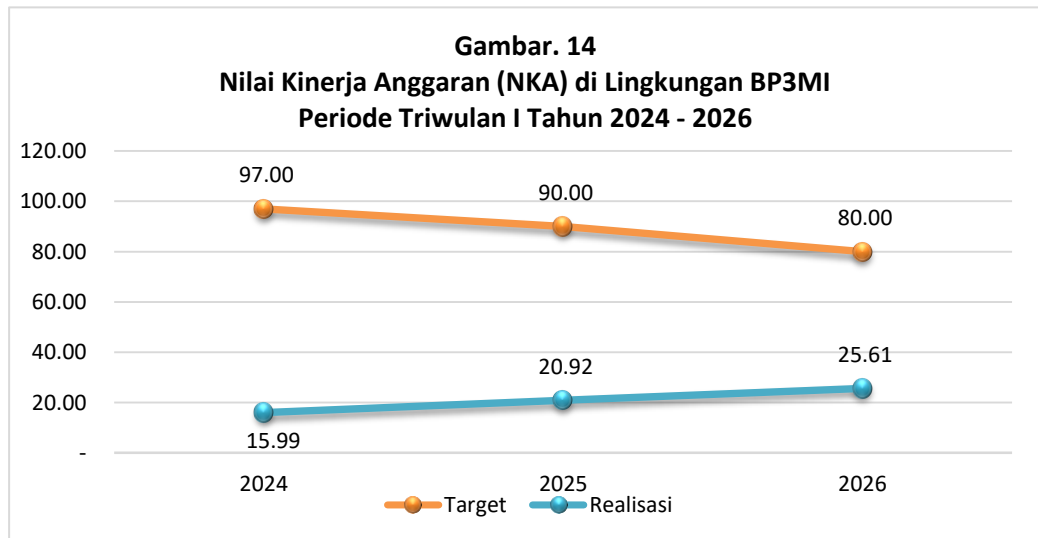
a. Informasi Kinerja

Capaian Kinerja anggaran merupakan penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Capaian kinerja anggaran ini juga merupakan tolok ukur keberhasilan suatu KL/lembaga untuk meningkatkan kinerjanya agar mencapai target yang optimal. Nilai capaian kinerja anggaran diperoleh melalui website SMART Kemenkeu.

b. Evaluasi Kinerja

Target terhadap Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI pada triwulan I tahun 2026 yang tertuang dalam perjanjian Kinerja Tahun 2026 adalah kategori “Baik” atau 90%-95%. Adapun realisasi pada triwulan I tahun 2026 sebesar 25.61% atau mencapai target yang ditetapkan pada triwulan I sebanyak 20%.

Perbandingan Nilai Capaian Kinerja Anggaran pada triwulan I tahun 2024-2026 sebagai berikut :



c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Pada Grafik Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI, faktor meningkatnya realisasi anggaran Realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2026 serta belum mencapai target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

a) Faktor Pendorong/faktor penghambat

- Anggaran Triwulan I 2026 yang mengalami blokir otomatis (*automatic adjustment*) dan atau penajaman cukup signifikan, sehingga mendorong kecilnya penyerapan anggaran pada Triwulan I 2026;
 - Perubahan kebijakan dalam hal skema pembayaran belanja pegawai turut menghambat optimalisasi realisasi anggaran.
- b) Upaya Pemecahan Masalah
- Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan KP2MI/BP2MI Pusat dalam hal pengajuan pembukaan blokir otomatis;
 - Melaksanakan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan secara rutin, sehingga dapat memitigasi kegagalan capaian target kinerja anggaran.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BP3MI Banten ditunjang dengan anggaran yang berasal dari DIPA-104.01.2.426482/2026 tanggal 01 Desember 2025 sebesar **Rp. 9.355.124.000,- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah)**, dan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 **Realisasi Anggaran mencapai 25.61%** atau **sebesar Rp. 2.396.286.106,- (Dua Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Seratus Enam Rupiah)** dengan perincian.

Tabel. 11
Realisasi Anggaran pada Triwulan I Tahun 2026

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Anggaran (Rp)			Kinerja		
		PAGU	Realisasi TW 1	%	Target	Realisasi TW 1	%
Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	45.689.000	0	0	80	10	12,5%
Meningkatkannya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	866,807,000	125,369,500	0	63	3453	5481%

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Anggaran (Rp)			Kinerja		
		PAGU	Realisasi TW 1	%	Target	Realisasi TW 1	%
Meningkatnya Fasilitasi Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	1,796,869,000	443,278,912	0	100	54	54%
Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan kepulauan, pemberdayaan social dan ekonomi oleh BP3MI	72,769,000	0	0	1470	2622	178,37%
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	6,572,990,000	19,817,488	0	75	75	100%
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI		0	0	65	-	0
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI		1,807,820,206	0	Baik	Baik	25,61%

Melihat capaian pada tabel di atas, perlu dilakukan upaya-upaya untuk terwujudnya efisiensi pencapaian Sasaran Strategis secara optimal. Hal ini dapat dicapai melalui komitmen pimpinan terhadap pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap target kinerja, program dan kegiatan serta penggunaan anggaran pada unit organisasi masing-masing.

BAB III – PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN :

1. SUBBAGIAN TATA USAHA

Permasalahan yang terjadi di Subbagian Tata Usaha pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Distribusi kompetensi SDM yang belum memadai;
- b. Pembaruan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UPT sebagai landasan hukum organisasi pasca terbentuknya Kementerian P2MI hingga saat ini belum
- c. Penyerapan anggaran yang belum maksimal.

2. TIM KELEMBAGAAN DAN PEMASYARAKATAN PROGRAM

Permasalahan yang terjadi di Tim Kelembagaan dan Pemasyarakatan Program pada Triwulan I tahun 2026, adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedia banyak Lembaga Pelatihan Keterampilan (LPK) Bahasa Korea, Bahasa Jepang dan Bahasa Jerman di Provinsi Banten sehingga masyarakat yang berminat mengikuti harus belajar di LPK diluar Banten;
- b. Proses penjjajakan dalam rangka membuat MoU dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi belum optimal karena adanya perubahan pimpinan di pemerintah daerah kabupaten/kota dan belum adanya tindak lanjut dari pihak perguruan tinggi.

3. TIM PENEMPATAN

Permasalahan yang terjadi di Tim Penempatan pada Triwulan I tahun 2026, adalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat Calon Pekerja Migran Indonesia yang tidak hadir saat OPP sehingga jumlah peserta hadir tidak sesuai dengan jumlah peserta pada pengajuan penjadwalan yang dilakukan oleh P3MI;
- b. Lokasi kantor P4MI Tangerang yang baru sulit dilalui sarana transportasi umum;

- c. Masih terdapat CPMI yang masih meminta rekom paspor ke BP3MI;
- d. Masih terdapat CPMI skema SSW yang belum melakukan upload visa kerja ke website siskop2mi;
- e. Belum adanya peraturan penempatan terbaru terkait sistem penempatan CPMI dari Kemen P2MI sehingga menimbulkan pertanyaan di Disnaker Kab/Kota.

4. TIM PELINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN

Permasalahan yang terjadi di Tim Pelindungan dan Pemberdayaan pada Triwulan I tahun 2026, adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian Laporan Kegiatan Pemulangan masih belum tepat waktu;
- b. PMI Terkendala yang dipulangkan dari Luar Negeri tidak dapat diprediksi Waktu dan Jumlahnya;
- c. Perlu Pegawai yang khusus menangani Cuti dari Tim Penempatan sehubungan dengan Penambahan Fungsi Lounge.

B. UPAYA TINDAK LANJUT :

1. SUBBAGIAN TATA USAHA

Tindak lanjut sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh Subbagian Tata Usaha adalah :

- a. Melaksanakan koordinasi dengan Unit Organisasi pengampu di internal (PPSDM/Biro OSDM/ Unit Organisasi terkait yang membidangi) maupun melakukan inisiasi kerja sama dengan stakeholder terkait pengembangan kompetensi;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan Biro OSDM guna dapat mempercepat legalisasi OTK UPT dan melibatkan UPT di daerah selaku aktor utamanya;
- c. Meskipun posisi BP3MI Banten berada pada urutan ke-4 berdasarkan peringkat realisasi antar satuan kerja di lingkungan KP2MI/BP2MI sebagai imbas dari adanya kebijakan efisiensi presiden, namun koordinasi dan reformulasi sudah dilakukan secara intensif dengan koordinasi dengan unit organisasi pengampu di internal (Biro Keuangan dan Umum/ Biro MKKS/ Inspektorat III) guna memastikan pelaksanaan program dan anggaran dapat berjalan lebih maksimal.

2. TIM KELEMBAGAAN DAN PEMASYARAKATAN PROGRAM

Rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh Tim Kelembagaan dan Pemasyarakatan program adalah sebagai berikut:

- a. Berkoodinasi dengan pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk segera menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk warganya yang ingin berangkat keluar negeri sesuai amanat UU No. 18 Tahun 2017;
- b. Tetap diupayakan untuk segera koordinasi dengan pejabat baru terkait rencana MoU;
- c. Meningkatkan sinergi antar instansi dan stakeholder terkait, seperti BKK, SMK dan Career Development Kampus untuk berkolaborasi dalam menyosialisasikan peluang kerja luar negeri dalam kegiatan mereka.

3. TIM PENEMPATAN

Rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh seksi Penyiapan dan Penempatan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan konfirmasi kepada P3MI terkait penyebab ketidakhadiran peserta OPP dan melakukan penjadwalan ulang;
- b. Memasukkan alamat kantor P4MI Tangerang pada aplikasi Google Maps agar dapat diakses oleh C/PMI yang akan memproses e-PMI;
- c. Telah diberikan surat edaran kemenkumham tentang tidak diperlukannya rekom paspor dari Kementerian/Lembaga;
- d. Menghubungi kontak CPMI skema SSW yang belum mengupload visa kerja dan menginformasikan petunjuk teknis untuk upload visa ssw di website siskop2mi;
- e. Menginformasikan kepada Disnaker Kab/Kota untuk melakukan pelayanan seperti biasa melalui SIAPKerja sampai ada peraturan penempatan terbaru dari Kemen P2MI.

4. TIM PELINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN

Rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh Tim Perlindungan dan Pemberdayaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan Kendala Keterlambatan Laporan Kepada Kepala Balai;
- b. Berkoordinasi dengan Perwakilan di Negara Penempatan melalui BP2MI Pusat;

- c.
- d. Menyampaikan Kebutuhan Pegawai Kepada Kepala BP3MI Banten;

C. SARAN

1. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Banten akan ditingkatkan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;
- 2.
3. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi;
4. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik di pusat maupun di daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pusat dan daerah.
5. Perlu dilaksanakan Bimtek Petugas Pelayanan kepada seluruh pegawai agar pelayanan dapat dilaksanakan sesuai SOP dan ketentuan yang berlaku.

Serang, 20 April 2026

Kepala BP3MI Banten,



BUJDI NOVIJANTO, S.H.
KOMBES POL NRP. 71110433



LAMPIRAN 1
PERJANJIAN KINERJA
MENTERI KP2MI/BP2MI
DENGAN
KEPALA BP3MI BANTEN





KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/
BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA
BALAI PELAYANAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA-
BANTEN

Jl. Ciwaru Raya Komplek Depag No. 2 Kota Serang, Provinsi Banten
Telp. (0254) 204970 www.bp3mi.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 KEPALA BP3MI BANTEN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : BUDI NOVIJANTO
Jabatan : Kepala BP3MI Banten

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : MUKHTARUDIN
Jabatan : Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Kepala
Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil Tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua
Menteri Pelindungan Pekerja Migran
Indonesia/Kepala Badan Pelindungan
Pekerja Migran Indonesia



MUKHTARUDIN

Pihak Pertama
Kepala BP3MI Banten



BUDI NOVIJANTO





LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 Kepala BP3MI Banten		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Tersedianya data persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	80
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	63
Meningkatnya Fasilitasi Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Persentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100
Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan kepulangan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI	1470
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	80
Program :		
1. Penempatan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia, Anggaran sebesar Rp. 2.782.134.000,00		
2. Dukungan Manajemen, Anggaran sebesar Rp. 6.572.990.000,00		
Jumlah Pagu Anggaran BP3MI Banten Tahun 2026 sebesar Rp. 9.355.124.000,00		

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua
Menteri Pelindungan Pekerja Migran
Indonesia/Kepala Badan Pelindungan
Pekerja Migran Indonesia



MUKHTARUDIN

Pihak Pertama
Kepala BP3MI Banten



BUDI NOVIJANTO





LAMPIRAN 2
SASARAN STRATEGIS
TAHUN 2020-2024





RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024
BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA
BP3MI BANTEN

A.	Visi BP2MI	:	BP2MI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia untuk mewujudkan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya, dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong
B.	Misi BP2MI	:	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam penyelenggaraan penempatan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia;3. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; dan4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana BP2MI.
C.	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Terwujudnya PMI yang Profesional, Bermartabat dan Sejahtera2. Mengarusutamakan tata kelola pemerintahan yang baik





NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		URAIAN	IKU		
1.	Terwujudnya perlindungan Pekerja Migran Indonesia melalui penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan professional guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya sebagai aset bangsa	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	a. Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	1.1 Peningkatan penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kompetensi/kapasitas Pekerja Migran Indonesia; b. Pemetaan demand pasar kerja dan supply yang ditindaklanjuti dengan harmonisasi; c. Meningkatkan kerja sama bilateral dan multilateral di bidang penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia dengan negara tujuan penempatan dan lembaga internasional; d. Sosialisasi dan diseminasi informasi peluang kerja terampil dan professional di luar negeri; dan e. Penguatan skema penempatan Pekerja Migran Indonesia (G to G, G to P, P to P, UKPS dan Mandiri termasuk SP2T, SSW dan SPSK).
			<ul style="list-style-type: none"> b. Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia c. Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah 	1.2 Pemberantasan sindikasi Pekerja Migran Indonesia nonprosedural	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan edukasi, propaganda dan sosialisasi secara masif untuk memerangi <i>human trafficking</i>; b. Membentuk satuan tugas pemberantasan sindikasi Pekerja Migran Indonesia nonprocedural; c. Meningkatkan koordinasi dalam rangka pemberantasan sindikasi Pekerja Migran Indonesia nonprocedural; d. Pengawasan dan sweeping di penampungan P3MI dan Lembaga Pendukung Penempatan serta di debarkasi dan embarkasi; e. Penguatan pengawasan P3MI, dengan cara memberikan peringatan serta rekomendasi skorsing dan pencabutan Surat Izin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (SIP3MI) f. Penguatan pos lintas batas melalui kerja sama dengan





NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		URAIAN	IKU		
					<p>Kementerian/Lembaga terkait;</p> <p>g. Simplifikasi proses pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia yang mudah, cepat dan transparan;</p> <p>h. Meminimalisir kasus Pekerja Migran Indonesia tidak berdokumen; dan Membentuk pendamping Pekerja Migran Indonesia hingga tingkat desa</p>
			d. Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia	1.3 Menjadikan Pekerja Migran Indonesia sebagai <i>Very Very Important Person (VVIP)</i>	<p>a. Memaksimalkan pelayanan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya;</p> <p>b. Pelindungan aspek hukum, sosial dan ekonomi;</p> <p>c. Penyediaan <i>help desk & lounge</i> di bandara dan pelabuhan laut melalui kerja sama dengan Kementerian/Lembaga terkait;</p> <p>d. Pengawasan jaminan sosial;</p> <p>e. Melakukan langkah strategis pelindungan, mulai dari pencegahan (<i>preventive</i>), deteksi dini (<i>early detection</i>), sampai kepada <i>immediate response</i></p>
			e. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	1.4 Peningkatan purna Pekerja Migran Indonesia produktif dan reintegrasi sosial Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	<p>a. Memperluas fasilitasi rehabilitasi Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya;</p> <p>b. Meningkatkan pemberdayaan sosial Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya melalui program <i>stunting</i> dan <i>parenting</i>;</p> <p>c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya melalui edukasi keuangan, kewirausahaan, dan kegiatan produktif; dan Memperkuat dan memperluas program komunitas keluarga buruh migran</p>





NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		URAIAN	IKU		
2	Terselenggaranya peningkatan tata kelola organisasi yang efisien, efektif dan akuntabel.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	a. Nilai Capaian Kinerja Anggaran b. Nilai IKPA c. Nilai Zona Integritas	2.1 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia, penguatan kelembagaan, serta reformasi birokrasi	a. Penguatan kelembagaan (program dan anggaran) b. Penguatan kapasitas dan infrastruktur SDM; c. Pengembangan sarana dan prasarana; d. Peningkatan citra Badan (image building/branding); e. Pengembangan sistem informasi; f. Peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi; g. Peningkatan kualitas pelayanan public; h. Penyelarasan regulasi penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia; dan i. Peningkatan pengendalian dan pembinaan akuntabilitas BP2MI.





LAMPIRAN 3
IKU
SERTA CAPAIAN KINERJA
BP3MI BANTEN
BERDASARKAN TARGET POK
TAHUN 2026





SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI TW I 2026	CAPAIAN (%)
Tersedianya Data Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	80	10	12,5%
Meningkatkannya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	63	3453	5481%
Meningkatnya Fasilitasi Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Presentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100	54	54%
Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan keputungan, pemberdayaan social dan ekonomi oleh BP3MI	1470	2622	178,37%
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	75	75	100%
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	65	-	0
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	80	Baik	25.61%
JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI BANTEN TAHUN 2026 Rp. 9.355.124.000				





No	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1	2	3	4	5	6
1	Pagu	-	9.355.124.000	-	9.355.124.000
	Realisasi	-	2,396,286,106	-	2,396,286,106
	Persentase	-	25.61%	-	25.61%
Sisa		-	6,958,837,894	-	6,958,837,894





Kegiatan	Pagu Awal	Realisasi Keuangan		%	Sisa Anggaran	Fisik Satuan	%
		Realisasi Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I				
Sosialisasi Informasi penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia	31,550,000	-	-	-	31,550,000	-	-
Layanan Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia Oleh BP3MI	14,139,000	-	-	-	14,139,000	-	-
Layanan Penempatan Pekerja Migran Indonesia Non Pemerintah di BP3M	866,807,000	125,369,500	125,369,500	14.46 %	741,437,500	63	3453
Layanan Kepulangan dan Rehabilitasi Pekerja Migran Indonesia di BP3MI	1,796,869,000	443,278,912	443,278,912	4.67 %	1,353,590,088	100	54
Layanan Reintegrasi Sosial Pekerja Migran Indonesia di BP3MI	23,566,000	-	-	-	23,566,000	-	-
Layanan Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya di BP3MI	49,203,000	-	-	-	49,203,000	-	-
Layanan Perkantoran	6,502,557,000	1,807,820,206	1,807,820,206	27.80 %	4,694,736,794	1	-
Layanan Umum	70,433,000	19,817,488	19,817,488	28.14 %	50,615,512	-	-
	9.355.124.000	2,396,286,106	2,396,286,106	25,61%	6,958,837,894		





LAMPIRAN 4

DATA DUKUNG PROGRAM PENCAPAIAN KINERJA BP3MI BANTEN

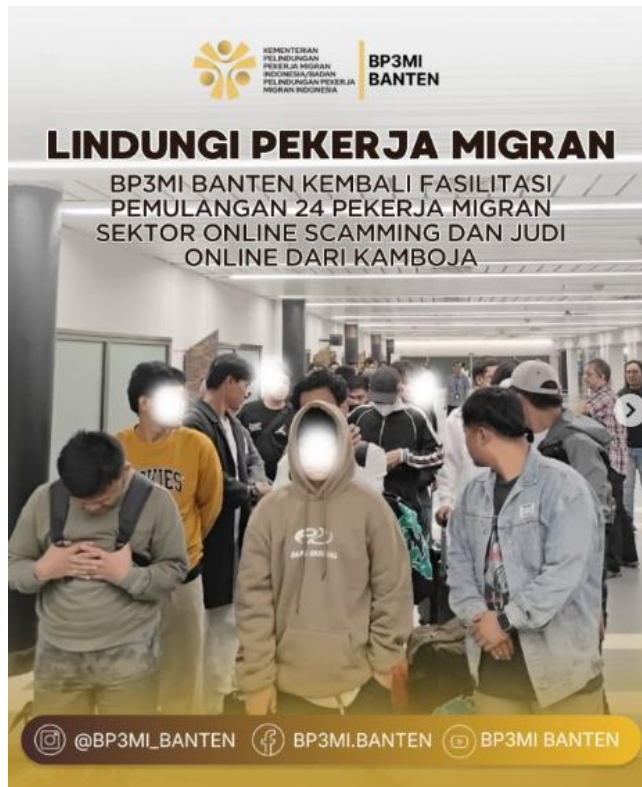




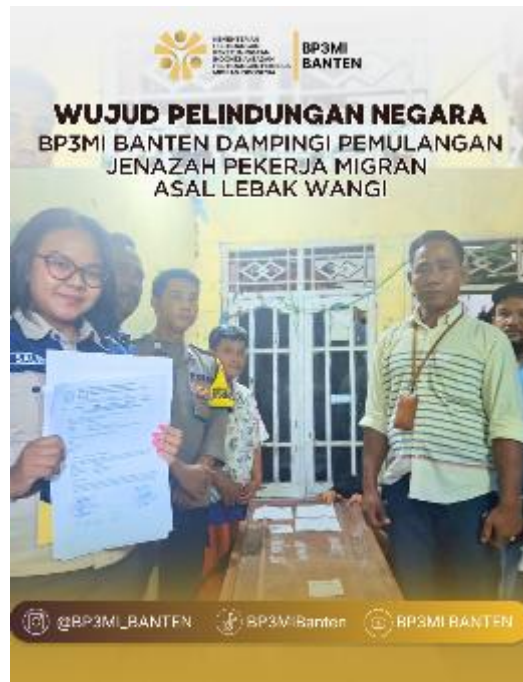
Kegiatan Pelayanan Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia oleh BP3MI











Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dilingkungan BP3MI Banten







